



Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Puzzle Quiz terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV

Leyla Savanamira Herawati¹, Sri Sukasih²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang, Indonesia

E-mail: leylasavanamira@students.unnes.ac.id, srisukasih@mail.unnes.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2026-01-07 Revised: 2026-02-13 Published: 2026-03-01 Keywords: CIRC; Puzzle Quiz; Reading Comprehension; Cooperative Learning; Elementary School.	This study investigates the effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model assisted by Puzzle Quiz media on the reading comprehension skills of fourth-grade students at SD Sendangmulyo 02, Semarang City. The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The participants consisted of 54 students divided into two groups: a control group (Class IV A, n=29) taught using conventional instruction and an experimental group (Class IV C, n=25) taught using the CIRC model integrated with Puzzle Quiz media. Data were collected through a reading comprehension test that had been validated and tested for reliability. Data analysis included descriptive statistics, the Shapiro-Wilk normality test, Levene's test for homogeneity, and hypothesis testing using the Paired Sample T-Test and Independent Sample T-Test. The findings revealed that the initial reading comprehension abilities of both groups were statistically equivalent. However, the experimental group showed a significantly greater improvement in reading comprehension compared to the control group. Furthermore, a significant difference was found in the post-test results between the two groups. These results indicate that the CIRC model assisted by Puzzle Quiz media is effective and can be recommended as an alternative approach for teaching reading comprehension in elementary schools by promoting active and collaborative learning
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2026-01-07 Direvisi: 2026-02-13 Dipublikasi: 2026-03-01 Kata kunci: CIRC; Puzzle Quiz; Membaca Pemahaman; Pembelajaran Kooperatif; Sekolah Dasar.	Penelitian ini mengkaji efektivitas penerapan model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) yang dikombinasikan dengan media <i>Puzzle Quiz</i> dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD Negeri Sendangmulyo 02 Kota Semarang. Studi dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen berbentuk <i>nonequivalent control group design</i> . Terdapat 54 siswa yang dibagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional, sedangkan kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran menggunakan model CIRC berbantuan media <i>Puzzle Quiz</i> . Instrumen penelitian berupa tes membaca pemahaman yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, uji normalitas <i>Shapiro-Wilk</i> , uji homogenitas <i>Levene</i> , dan pengujian hipotesis menggunakan <i>Paired Sample T-Test</i> dan <i>Independent Sample T-Test</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif setara. Setelah perlakuan, siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan kemampuan akhir antara kedua kelas juga terbukti signifikan. Dengan demikian, model CIRC berbantuan media <i>Puzzle Quiz</i> terbukti efektif dan dapat dijadikan alternatif untuk pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar.

I. PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 dan Kurikulum Merdeka (Kepmendikbudristek No. 56/2022) menekankan pentingnya pendidikan yang mengembangkan potensi siswa secara utuh melalui pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mereka. Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran inti di tingkat pendidikan dasar memiliki empat kompetensi kebahasaan—menyimak, berbicara, membaca, dan menulis—

yang saling menopang kemajuan kognitif peserta didik. Di antara keempat aspek tersebut, membaca pemahaman memiliki posisi strategis dalam mendukung keberhasilan belajar siswa di semua mata pelajaran.

Membaca pemahaman merupakan kemampuan memahami isi teks secara komprehensif dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang ada (Somadayo dalam Jafar & Aisyah, 2022; Tarigan dalam Sari et al., 2022). Meskipun

penting, faktanya masih banyak siswa di Indonesia yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Penelitian Rahmasari & Sukasih (2025) menemukan bahwa kurangnya kegiatan pra-membaca dan pasca-membaca menyebabkan rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada 13 Maret 2025 di kelas IV SD Sendangmulyo 02 Kota Semarang, ditemukan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah. Meskipun secara teknis mampu membaca, banyak siswa kesulitan memahami inti cerita dan makna bacaan, serta menunjukkan minimnya antusiasme dalam kegiatan membaca di kelas.

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran yang potensial mengatasi permasalahan tersebut. Model ini menstimulasi kolaborasi antar-peserta didik dalam mengkonstruksi pemahaman teks melalui diskusi, dialog interaktif, dan latihan menulis yang terintegrasi (Nuryani et al., 2025). CIRC mendorong siswa berpikir kritis, saling membantu memahami bacaan, serta menumbuhkan tanggung jawab dan kepercayaan diri (Ayuningrum, 2022).

Puzzle Quiz merupakan media pembelajaran inovatif berbentuk potongan-potongan cerita yang harus disusun berkelompok menjadi cerita utuh dan berurutan. Siswa bekerja sama membaca, memahami, dan mengurutkan potongan teks hingga membentuk cerita padu sesuai alur logis. Media ini sangat sesuai dengan karakteristik CIRC yang menekankan kerja sama kelompok dalam kegiatan membaca dan menulis, serta melatih kemampuan analisis dan berpikir kritis siswa.

Meskipun model CIRC telah terbukti efektif, penggunaannya belum banyak dikombinasikan dengan media interaktif seperti *puzzle quiz* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas model CIRC berbantuan *Puzzle Quiz* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Sendangmulyo 02, sehingga dapat memberikan alternatif pembelajaran inovatif dan efektif bagi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen melalui desain Nonequivalent Control Group Design. Pemilihan desain ini didasarkan pada kondisi subjek penelitian yang telah terbentuk

sebelumnya sehingga tidak memungkinkan dilakukan randomisasi secara penuh. Desain ini dipilih karena subjek penelitian merupakan kelas yang sudah terbentuk sehingga tidak memungkinkan dilakukan randomisasi secara penuh.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Puzzle Quiz*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca pemahaman siswa.

Penelitian dilaksanakan di SD Sendangmulyo 02 Kota Semarang pada tahun ajaran 2025/2026 dengan populasi seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 83 siswa. Sampel penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling, sehingga terpilih kelas IV-A sebagai kelompok kontrol (29 siswa) dan kelas IV-C sebagai kelompok eksperimen (25 siswa), dengan total sampel sebanyak 54 siswa.

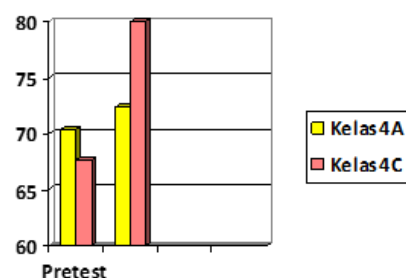
Data dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca pemahaman berbentuk pilihan ganda yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 27 yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene, serta pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test dan Independent Sample T-Test pada taraf signifikansi 5%.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Sendangmulyo 02 Kota Semarang pada bulan November hingga Desember 2025. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas 4A sebagai kelas kontrol dengan jumlah 29 siswa dan kelas 4C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa. Data yang diperoleh berupa nilai pretest dan posttest dari kedua kelas yang kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.



Gambar 1. Rata-rata Hasil Pretest dan Posttest

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada kelas kontrol, kemampuan membaca pemahaman siswa dianalisis melalui perolehan nilai pretest dan posttest. Pada tahap pretest, jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 29 orang. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40, sedangkan nilai tertinggi mencapai 90. Adapun nilai rata-rata (mean) pretest kelas kontrol sebesar 70,34 dengan standar deviasi 14,01. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan awal membaca pemahaman siswa pada kelas kontrol berada pada kategori cukup. Namun demikian, besarnya nilai standar deviasi mengindikasikan adanya variasi kemampuan membaca pemahaman yang cukup tinggi di antara siswa, sehingga tingkat penguasaan materi belum merata.

Setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode konvensional, dilakukan pengukuran melalui posttest untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan nilai terendah menjadi 50, sementara nilai tertinggi tetap berada pada angka 90. Nilai rata-rata posttest kelas kontrol tercatat sebesar 72,41 dengan standar deviasi 10,58. Jika dibandingkan dengan hasil pretest, peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya sebesar 2,07 poin. Peningkatan yang relatif kecil ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode konvensional memberikan pengaruh yang terbatas terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas kontrol.

Berbeda dengan kelas kontrol, hasil analisis statistik deskriptif pada kelas eksperimen menunjukkan pola peningkatan yang lebih menonjol. Pada tahap pretest, jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 25 orang. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40, sedangkan nilai tertinggi mencapai 100. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 67,60 dengan standar deviasi 15,08. Meskipun nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sedikit lebih rendah dibandingkan dengan kelas kontrol, perbedaan tersebut tidak bersifat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal membaca pemahaman siswa pada kedua kelas relatif setara sebelum diberikan perlakuan.

Selanjutnya, hasil posttest pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai terendah meningkat menjadi 60, sementara nilai tertinggi tetap berada pada angka 100. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen mencapai 80,00 dengan standar deviasi 12,25. Jika dibandingkan dengan nilai pretest, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 12,40 poin. Peningkatan ini tergolong signifikan dan menunjukkan adanya perubahan kemampuan membaca pemahaman siswa yang cukup besar setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media Puzzle Quiz memberikan dampak positif yang sangat nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Model pembelajaran ini terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih optimal.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data penelitian terlebih dahulu dianalisis melalui uji prasyarat statistik. Uji prasyarat ini mencakup uji normalitas dan uji homogenitas yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi asumsi dasar penggunaan statistik parametrik. Pemenuhan asumsi tersebut penting agar hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat diinterpretasikan secara valid dan akurat.

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Berdasarkan hasil analisis, nilai signifikansi data pretest pada kelas kontrol diperoleh sebesar 0,054, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 0,234. Kedua nilai signifikansi tersebut berada di atas batas signifikansi 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data pretest pada kedua kelas berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji normalitas terhadap data posttest menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,052 pada kelas kontrol dan 0,059 pada kelas eksperimen. Nilai-nilai tersebut juga lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa data posttest dari kedua kelas memenuhi asumsi normalitas.

Selain uji normalitas, uji homogenitas varians juga dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians antara kelompok penelitian. Pengujian homogenitas terhadap data pretest dilakukan dengan menggunakan uji Levene dan menghasilkan nilai statistik sebesar 0,092 dengan tingkat signifikansi 0,763. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa varians data pretest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen.

Pengujian homogenitas selanjutnya dilakukan terhadap data posttest. Hasil uji Levene menunjukkan nilai statistik sebesar 0,271 dengan signifikansi 0,893. Nilai tersebut juga melebihi taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data posttest pada kedua kelas berada dalam kondisi homogen. Dengan demikian, seluruh data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik.

3. Hasil Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penerapan model CIRC melalui media Puzzle Quiz terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Tabel 1. Hasil Uji Paired Sample T-Test Kelas Kontrol

Pair	Mean	Std. Deviation	t	df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretest - Posttest	-2,07	11,14	-1,000	28	0,326	Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-Test pada kelas kontrol, diperoleh nilai rata-rata perbedaan antara skor pretest dan posttest sebesar -2,07 dengan standar deviasi 11,14. Nilai t hitung yang dihasilkan sebesar -1,000 dengan derajat kebebasan 28 serta nilai signifikansi sebesar 0,326. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pada kelas kontrol.

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample T-Test Kelas Eksperimen

Pair	Mean	Std. Deviation	t	df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretest - Posttest	-12,40	15,89	-3,903	24	0,001	Sangat Signifikan

Hasil pengujian menggunakan Paired Sample T-Test pada kelas eksperimen menunjukkan adanya selisih rata-rata skor antara pretest dan posttest sebesar -12,40 dengan standar deviasi 15,89. Nilai t hitung yang diperoleh sebesar -3,903 dengan derajat kebebasan 24 serta nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi yang berada di bawah taraf 0,05 tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen.

Tabel 3. Hasil Uji Independent Sample T-Test Pretest

	Levene's Test	t-test for Equality of Means
	F	Sig.
Equal variances assumed	0,092	0,763

Hasil analisis menggunakan Independent Sample T-Test pada data pretest menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,491 yang berada di atas taraf 0,05. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan awal membaca pemahaman antara siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian, kedua kelas dapat dinyatakan memiliki kondisi awal yang relatif setara sebelum perlakuan diberikan, sehingga hasil akhir penelitian dapat dibandingkan secara objektif dan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Independent Sample T-Test Posttest

	Levene's Test	t-test for Equality of Means
	F	Sig.
Equal variances assumed	0,354	0,554

Hasil analisis menggunakan Independent Sample T-Test pada data posttest menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,018 yang berada di bawah taraf 0,05. Temuan tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah perlakuan diberikan. Nilai mean difference

sebesar -7,59 mengindikasikan bahwa rata-rata skor kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 7,59 poin dibandingkan dengan kelas kontrol.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data pretest, dapat diketahui bahwa kemampuan awal membaca pemahaman siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berada pada tingkat yang relatif sebanding. Kesetaraan kemampuan awal tersebut diperkuat oleh hasil uji Independent Sample T-Test yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,491 ($p > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa pada kedua kelas. Kondisi awal yang relatif sama ini memiliki peranan penting dalam menjaga validitas internal penelitian, karena memungkinkan perbedaan hasil belajar yang muncul setelah perlakuan dikaitkan secara langsung dengan model pembelajaran yang diterapkan.

Setelah proses pembelajaran berlangsung, terlihat adanya perbedaan peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang cukup jelas antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional, peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya sebesar 2,07 poin. Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan bahwa peningkatan tersebut tidak signifikan secara statistik, dengan nilai signifikansi sebesar 0,326 ($p > 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru kurang mampu memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil ini sejalan dengan pendapat Nani, N., Anitra, R., dan Hendriana, E. C. (2022) yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran yang minim keterlibatan aktif siswa kurang efektif dalam mengembangkan kemampuan memahami bacaan.

Berbeda dengan kelas kontrol, kelas eksperimen yang menerapkan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media Puzzle Quiz menunjukkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan. Peningkatan rata-rata nilai pada kelas eksperimen mencapai 12,40 poin, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Hasil ini

menunjukkan bahwa pembelajaran yang menekankan kerja sama dan keterlibatan aktif siswa mampu meningkatkan pemahaman terhadap teks bacaan secara lebih optimal. Model CIRC mendorong siswa untuk berdiskusi, saling membantu, serta membangun pemahaman secara bersama-sama, sehingga proses membaca tidak hanya dilakukan secara individual, tetapi juga bersifat kolaboratif (Arfiansah & Ismah, 2025).

Keberhasilan penerapan model CIRC juga diperkuat oleh penggunaan media Puzzle Quiz yang memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bersifat manipulatif. Melalui media ini, siswa tidak hanya diminta untuk membaca teks secara utuh, tetapi juga menyusun kembali potongan-potongan informasi berdasarkan alur cerita dan hubungan logis antarbagian teks. Aktivitas tersebut melatih kemampuan analisis, berpikir kritis, serta pemahaman terhadap struktur teks, yang merupakan aspek penting dalam kemampuan membaca pemahaman. Media pembelajaran yang bersifat interaktif dan menarik terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus berdampak positif terhadap hasil belajar (Baharudin et al., 2022).

Hasil uji Independent Sample T-Test terhadap data posttest semakin memperkuat temuan penelitian ini. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,018 ($p < 0,05$) menunjukkan adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah perlakuan diberikan. Perbedaan ini menegaskan bahwa peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen tidak terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan hasil dari penerapan model pembelajaran yang digunakan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) melalui media Puzzle Quiz memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Sendangmulyo 02. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nawawulan, Istiningsih, dan Khair (2023) yang mengkaji pengaruh model CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 07 Woja. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model CIRC memberikan dampak

yang signifikan terhadap kemampuan memahami bacaan, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001 pada uji Paired Sample t-Test. Keselarasan hasil tersebut semakin memperkuat temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan model CIRC.

Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan Putri, M. L. M., dan Astuti, S. (2024) serta Nurainun dan Nasution (2024) yang menyimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Sendangmulyo 02 sebelum perlakuan berada pada tingkat yang relatif setara antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah perlakuan, kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional mengalami peningkatan yang rendah dan tidak signifikan, sedangkan kelas eksperimen yang menerapkan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) melalui media Puzzle Quiz menunjukkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nawawulan dkk. (2023) dan Arisqa dan Anas (2025), yang sama-sama membuktikan bahwa model pembelajaran CIRC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD/MI. Dengan demikian, model CIRC dapat direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di tingkat sekolah dasar.

Hasil uji Independent Sample T-Test terhadap data posttest menunjukkan nilai signifikansi 0,018, yang menandakan adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian, penerapan model CIRC melalui media Puzzle Quiz terbukti efektif dan memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diajukan beberapa saran sebagai berikut. Guru dapat menggunakan model CIRC melalui media Puzzle Quiz sebagai alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama untuk materi membaca pemahaman. Dalam penerapannya, pembentukan kelompok yang heterogen akan membantu siswa saling belajar satu sama lain. Guru juga dapat mengembangkan variasi media serupa yang disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa di kelasnya.

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan sampel yang lebih luas atau meneliti penerapan model CIRC dengan media lain. Penelitian mendalam mengenai proses interaksi siswa dalam kelompok atau persepsi siswa terhadap pembelajaran juga akan memberikan informasi yang bermanfaat untuk perbaikan model pembelajaran ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfiansah, S., & Ismah, D. (2025). Model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Journal of Primary Education Innovation and Research*, 1(01), 1-8. <https://journal.lontaradigitech.com/JPEIR/article/view/854>
- Arisqa, W. P., & Anas, N. (2025). Pengaruh Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 411-420.
- Ayuningrum, S. (2022). Penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) dalam meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia materi gagasan pokok paragraf di SD Islam Pb Soedirman Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2), 461632.
- Baharudin, B., Fiteriani, I., Sukasih, S., & Sari, C. W. (2022). Implementasi Model Media Crossword Puzzle Bergambar Alternatif Media Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v7i2.5291>

- Dewi, R. (2022). *Dela, YR, Fitriasia, A., & Ofianto, O. (2022). Peran Ilmu Pengetahuan Dalam Kehidupan Manusia*.
<https://eprints.untirta.ac.id/24218/1/36JPK2.pdf>Di, V., Tanjung, S., & Tengah, P. (n.d.). 1, 2 123. 31-45.
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar [Reading Comprehension Skills of Elementary School Students]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54-68.
- Jafar, M., & Aisyah, D. (2022). *Muslim Jafar 1, Devy Aisyah 2, Amrina 3*. 2338(3), 13-34.
- Jayadi, U. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Menemukan Kalimat Utama Pada Siswa Kelas Iv Sdn 22 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021. *Berajah Journal*, 1(1), 21-42.
<https://doi.org/10.47353/bj.v1i1.17>Mulia wanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasiah, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860-869.
- Muliawanti, S. F., Amalia, A. R., Nurasiah, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860-869.
- Nawawulan, D., Istiningsih, S., & Khair, B. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1).
- Nani, N., Anitra, R., & Hendriana, E. C. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 228-239.
- Nurainun, N., & Nasution, S. (2024). The Influence of the CIRC Learning Model (Cooperative, Integrated, Reading, and Composition) on the Reading Skills Students at Islamic Elementary School. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 6(2), 38-57.
- Nuryani, N., Utami, N. C. M., & Nurhasanah, N. (2025). Analisis Model Cooperative Integrated Reading Composition dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Kelas 5 SD. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 25-41.
<https://doi.org/10.37329/cetta.v8i1.3832>
- Putri, A. A., & Sukasih, S. (2025). Development of digital comics to improve reading comprehension and self-efficacy of grade V students. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 11(1), 88-99.
- Putri, A. P., & Kharsima, I. (2025). KEMAMPUAN BERPIKIR EVALUATIF DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(3), 5878-5887.
- Putri, M. L. M., & Astuti, S. (2024). Efektifitas Model Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 12(1), 178-193.
- Priyandini, D. P., Respati, R., & Saputra, E. R. (2024). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model cooperative integrated reading and composition (CIRC) berbantuan media gambar berseri. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*; Vol. 7 No. 5 (2024); 925-930; 2614-4085 ;2614-4093.
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/19722>
- Rahmasari, M. U. N., & Sukasih, S. (2025). Effectiveness of The Multiliteracy Model with Edpuzzle to Improve Fifth-Grade Students' Reading Comprehension. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 10(1), 13-26.
<http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>
- Rahmi, Y. (2023). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran cooperative integrated reading and compotion (circ). *Jurnal basicedu*.
- Sari, E. I., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik di kelas iv sekolah

- dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 74-82.
- Sari, R., Nasution, S. R. A., & Harahap, F. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Sq3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Isi Cerita Pendek Kelas Iv Sd Negeri 157019 Pinangsori 12. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 2(1), 96-101. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i1.287>
- Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 62-69
- Sridarmini, H., Mufarizuddin, M., & Ananda, R. (2023). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(1), 54-60.
- Tahrim, T., Owon, R. A. S., Tabun, Y. F., Bahri, S., Nikmah, N., Sukasih, S., ... & Qadrianti, L. (2021). *Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.